

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait tinjauan ketidak akuratan kodefikasi penyakit pada pengembalian berkas klaim BPJS rawat inap di RSUD Dr Soeroto Ngawi tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan dari 200 sampel berkas rekam medis rawat inap terdapat 27% klaim dikembalikan karena ketidaklengkapan berkas, 66% karena ketidaklengkapan administrasi klaim, dan 13% karena ketidak akuratan kodefikasi penyakit.
2. Dari 27 berkas klaim yang dikembalikan karena ketidak akuratan kode diagnosis, 93% diajukan klaim ulang tanpa merubah kodenya dan disertai dokumen pendukung, serta 7% diajukan klaim ulang dengan memperbaiki kodenya.
3. Klaim yang dikembalikan belum tentu tidak akurat baik menurut verifikator BPJS maupun petugas koder karena klaim tersebut masih bisa dipertahankan sampai akhirnya disetujui.

#### **5.2 Saran**

1. Petugas lebih teliti dalam melakukan pemeriksaan pada dokumen pasien sebelum melakukan kodefikasi penyakit serta memperhatikan aturan

kodefikasi berdasarkan buku ICD-10 dan aturan kodefikasi pada PMK 26 Tahun 2021.

2. Petugas koding diharapkan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan kodefikasi agar menurunkan persentase pengembalian berkas klaim yang disebabkan karena ketidakakuratan kodefikasi dengan target pengembalian 0%.